

HUBUNGAN MINAT BELAJAR MUSIK TRADISIONAL DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI SMA CITRA BAKTI NGADA MALANUZA TA 2020/2021

¹⁾Ronaldo Stanislaus Dora Dampur, ²⁾Sena Radya Iswara Samino, ³⁾Kanzul Fikri
¹²³Program Studi Pendidikan Musik

STKIP Citra Bakti

¹⁾aldodoradampur@gmail.com, ²⁾senasamino@gmail.com, ³⁾kanzulfikri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar musik tradisional dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya di SMA Citra Bakti Ngada Malanusa, Sebanyak 36 orang. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *ex-post facto*. Data dalam penelitian yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan angket kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan meliputi: deskripsi statistik (mean, median dan modus) sedangkan untuk uji persyaratan dilakukan dengan dua cara yaitu uji korelasi dan determinasi. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar musik tradisional dengan hasil belajar seni budaya. Hasil perhitungan menunjukkan persamaan regresi antara Y dan X adalah $\hat{Y} = 33,523 + 0,820 X$. Pengujian signifikan dan linieritas hubungan antara minat belajar musik tradisional (X_1) dan hasil belajar seni budaya (Y) menggunakan SPSS 20.0. Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel minat belajar musik tradisional mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap hasil belajar seni budaya. Koefisien finansial memberikan nilai sebesar 0,820 yang berarti bahwa jika minat belajar musik tradisional semakin meningkat dengan asumsi variabel lain tetap maka hasil belajar seni budaya akan mengalami peningkatan.

Abstract

This study aims to determine the positive and significant relationship between interest in learning traditional music with student learning outcomes in arts and culture subjects at SMA Citra Bakti Ngada Malanusa, a total of 36 people. This study used an *ex-post facto* research design. The data in the study were collected in this study using a questionnaire. The data analysis techniques used include: statistical descriptions (mean, median and mode) while the requirements test is carried out in two ways, namely correlation and determination tests. The hypothesis proposed in this study is "There is a positive and significant relationship between interest in learning traditional music and learning outcomes in arts and culture. The results of the calculation show that the regression equation between Y and X is $= 33,523 + 0,820 X$. Testing the significance and linearity of the relationship between interest in learning traditional music (X_1) and learning outcomes in arts and culture (Y) using SPSS 20.0. Based on these equations, it can be explained that the variable of interest in learning traditional music has a positive k-coefficient direction on the learning outcomes of cultural arts. The financial coefficient gives a value of 0.820 which means that if the interest in learning traditional music increases with the assumption that other variables remain, the learning outcomes of cultural arts will increase.

Sejarah Artikel

Diterima: 16-12-2021

Direview: 22-02-2021

Disetujui: 30-04-2022

Kata Kunci

Hubungan, Minat

Belajar, Musik

Tradisional, Hasil belajar siswa

Article History

Received: 16-12-2021

Reviewed: 22-02-2022

Published: 30-04-2022

Key Words

Relationship, Interest, Learning Tradisional Music, student learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting dalam kehidupan manusia yang tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan sehari-hari. Pendidikan dimaksudkan untuk menciptakan manusia yang bermutu, berakal budi, bertanggung jawab terhadap nusa dan bangsa serta mampu menciptakan manusia yang berdaya saing dengan sifat inovatifnya untuk menghadapi tantangan di masa depan. Di Indonesia, setiap warga negara yang sah wajib mengenyam pendidikan selama 9 tahun lamanya dan aturan ini dibuat dan ditetapkan oleh pemerintah dan disetujui oleh rakyat Indonesia guna mencerdaskan anak bangsa.

Proses pendidikan tidak terlepas dari yang namanya pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dengan melibatkan peserta didik sebagai siswa dan guru sebagai pendidik. Pembelajaran menurut undang-undang NO.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Dikmenjur, 2003), pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Muhibbyn Syah (2011:12), pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja dan melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum pembelajaran. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa pembelajaran merupakan suatu aktifitas yang disengaja melibatkan antara individu dan kelompok, kelompok dan individu, individu dan individu, kelompok dengan kelompok serta pengetahuan profesionalitas yang dimiliki seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang terjadi di dalam lingkungan persekolahan

Berhubungan dengan aktifitas pembelajaran di sekolah khususnya di dalam kelas tentu saja memiliki berbagai jenis pembelajaran yang dipelajari oleh siswa tidak terkecuali mata pelajaran seni budaya. Mata pelajaran seni budaya merupakan salah satu pelajaran di sekolah yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai warisan budaya Indonesia mulai dari seni lukis, seni ukir, tari, musik dan lain sebagainya. Hal ini dimaksudkan agar para peserta didik sebagai generasi penerus bangsa agar selalu ingat dan memegang teguh warisan para leluhur dan selalu melestarikan kekayaan budaya bangsa Indonesia.

Di zaman modern ini musik tradisional sudah hampir tidak diminati oleh masyarakat, khususnya pada kaum muda. Hal ini dikarenakan pergeseran budaya dan masuknya budaya asing yang terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Para kaum muda pada era moderen ini lebih menyukai musik-musik moderen hal ini disebabkan para kaum muda beranggapan bahwa musik modern merupakan sesuatu yang menarik dengan mengikuti tren dari waktu ke waktu, sehingga musik tradisioanal dilupakan begitu saja oleh sebagian para kaum muda, padahal musik tradisional merupakan salah satu kekayaan bangsa Indonesia untuk terus dilestarikan agar tidak hilang di era modern ini.

Musik tradisional merupakan musik yang lahir dan berkembang di masyarakat pada suatu daerah dan diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi hingga saat ini dimana musik tradisional memiliki kedudukan dan fungsi seperti, sebagai sarana upacara adat, syukuran panen, pengiring tari, media bermain dan masih banyak lagi. Kata musik diambil dari bahasa Yunani kuno yaitu diambil dari nama para dewa yaitu *mousa* yakni yang memimpin seni dan ilmu (Ensiklopedia Nasional Indonesia, 1990: 413) Tradisional berasal dari kata *Traditio* (Bahasa Latin) yang berarti kebiasaan yang sifatnya turun temurun. Kata tradisional itu sendiri adalah sifat yang berarti berpegang tegu terhadap kebiasaan secara turun temurun (Salim, 1990:39). Dengan memberikan mata pelajaran seni budaya pelajaran musik tradisional di sekolah diharapkan dapat merangsang minat belajar siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Menurut Djamarah (2008:132), "minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kemauan yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan dari siapapun. Untuk menumbuhkan minat belajar siswa faktor guru sangat menentukan. Guru sebagai pendidik berperan aktif dalam mengarahkan siswa dan senantiasa selalu mendidik, membimbing, mengarahkan serta menjadi teladan untuk ditiru oleh peserta didiknya dan bertanggung jawab dalam menumbuhkan minat belajar para siswa selama proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas agar apa yang diharapkan dalam proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Jika minat belajar siswa dapat tumbuh secara optimal maka hasil belajar siswa pun pasti akan optimal. Hasil belajar merupakan sebuah capaian nilai hasil akhir belajar atau evaluasi pada proses pembelajaran. Menurut Susanto (2013:5), hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari belajar. Nawawi (Susanto, 2013: 5) menyatakan bahwa, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Hal ini juga berhubungan dengan minat dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran musik tradisional di SMA Citra Bakti Ngada selama proses observasi pada saat kegiatan PLP II selama 3 bulan berlangsung. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan PLP II di SMA Citra Bakti diperoleh berbagai masalah yang ditemukan selama proses pembelajaran musik tradisional yaitu, kurangnya minat belajar siswa oleh berbagai faktor diantaranya, sarana prasarana yang kurang memadai, buku sumber yang terbatas, penyampaian materi yang disampaikan oleh guru selalu menggunakan metode ceramah sehingga menimbulkan rasa jenuh pada siswa, kekurangan media pembelajaran seperti buku sumber dan ditambah lagi pada saat ini proses pembelajaran terganggu oleh pandemi COVID-19 yang melanda dunia termasuk di

Indonesia sehingga proses pembelajaran dilakukan melalui BDR (Belajar Dari Rumah) mengikuti arahan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan tentu saja hal ini merubah segala sistem pembelajaran di sekolah. Pada saat proses BDR (Belajar Dari Rumah) penulis menemukan faktor-faktor yang menyebabkan minat belajar siswa semakin menurun dan tidak terkontrol. Hal ini dikarenakan siswa hanya diberikan modul pembelajaran yang tentu saja dari penjelasannya kurang begitu mendetail dan mengakibatkan siswa tidak mampu memahami isi dari modul pembelajaran tersebut dan ditambah lagi kunjungan dari para guru ke rumah siswa untuk melakukan bimbingan tidak begitu intens, kunjungan para guru hanya terjadi 1 kali dalam sebulan pada saat situasi pandemi COVID-19 dan pada akhirnya proses pembelajaran siswa tidak dapat terkontrol secara baik oleh para guru dengan semestinya sehingga semakin menyurutkan niat siswa untuk belajar dan hal ini juga dilakukan oleh para guru pada saat kegiatan BDR (Belajar Dari Rumah) dilakukan, dalam situasi ini terbawa sampai pada saat kegiatan tatap muka di sekolah diperbolehkan dilakukan di kelas. Minat siswa menurun dilihat selama proses pembelajaran berlangsung dimana keaktifan siswa selama proses pembelajaran tidak begitu menonjol ketika guru menjelaskan materi, siswa cenderung kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru, kurang bertanya apa yang sudah dijelaskan oleh guru serta banyak siswa yang belum menguasai sepenuhnya materi musik tradisional dengan baik, hal ini disampaikan oleh guru mata pelajaran ketika penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran seni budaya, dimana masih banyak siswa yang mendapatkan nilai tugas dan ulangan tidak sesuai apa yang diharapkan yang disebabkan oleh beberapa faktor yang telah dijelaskan sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Rancangan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik korelasional dengan pendekatan *ex post facto* karena dalam penelitian ini tidak diadakan perlakuan (*treatment*) atau manipulasi terhadap variabel-variabel penelitian,

Donald Ary (dalam Awe 2014; 6) Penelitian ini dilaksanakan dengan survei eksplanatori kompleks yakni memaparkan hubungan antara latar belakang faktor-faktor atau berbagai variabel yang berpengaruh terhadap suatu keadaan tanpa manipulasi variabel-variabel tersebut. Penelitian hanya mengungkapkan data berdasarkan hasil pengukuran gejala telah ada dan terjadi secara alamiah pada diri responden. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:8), penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

penelitian korelasi yang dimaksudkan untuk menemukan ada tidaknya hubungan tersebut apabila bila ada, berapa eratnya hubungan tersebut. Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) minat belajar dan (Y) hasil belajar pada siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Citra Bakti Malanua yang berjumlah 36 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hipotesis dalam peneliiian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar musik tradisional dengan hasil belajar siswa di SMA Citra Bakti Ngada. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar musik tradisional dengan hasil belajar seni budaya. Sebagaimana yang telah dipaparkan pada sebelumnya, penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan minat belajar musik tradisional dengan hasil belajar seni budaya siswa. Data yang terkumpul dalam penelitian ini ditabulasikan sesuai dengan keperluan analisis. Untuk mendapat gambaran tentang karakteristik distribusi skor dari masing-masing variabel, dihitung nilai tendensisentral masing-masing variabel yang terdiri dari skor tertinggi, skor terendah, harga rerata, simpangan baku, varians, median, modus, histogram dan kategori masing-masing variabel yang diteliti. Berikut ini rangkuman tendensisentral masing-masing variabel

Deskripsi Data Minat Belajar Musik Tradisional

Data minat belajar Tradisional yang diperoleh dari hasil pengukurant erhadap responden menunjukkan bahwa skor ter tinggi yang dicapai adalah 76 dari skor maksimal ideal yaitu 125, sedangkan skor terendah yang dicapai adalah 76 dari skor minimal ideal 25, rentang = 30, rata-rata = 101,81, standar deviasi = 9,509, varian = 56,390, median = 101,50, dan modus = 109. Untuk menghitung distribusi frekuensi, terlebih dahulu dihitung rentang, banyaknya kelas dan panjang interval kelompok data, sebagai berikut.

- a. Rentang = Nilai Maksimal-Nilai Minimal = $116 - 76 = 40$
- b. Banyak Kelas = $1 + (3,3 \times \log n) = 1 + (3,3 + \log 36) = 6,1 = 6$
- c. Panjang Interval = Rentang : Banyak Kelas = $40 : 6 = 6,7 = 7$

Hasil perhitungan distribusi frekuensi minat belajar diperoleh hasil sebagai berikut. Sebesar 63,89% siswa memiliki minat belajar sangat tinggi dan sebesar 33,33% siswa memiliki minat belajar tinggi, dan sebesar 2,78% siswa memiliki minat belajar sedang.

Deskripsi Data Hasil Belajar

Data hasil belajar yang diperoleh dari hasil pengukuran terhadap responden menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai adalah 98 dari skor maksimal ideal yaitu 100, sedangkan skor terendah yang dicapai adalah 55 dari skor minimal ideal 20, rentang = 36, rata-rata = 83,28, standar deviasi = 7,829, varian = 61,292, median = 84,00, dan modus

= 82. Untuk menghitung distribusi frekuensi, terlebih dahulu dihitung rentang, banyaknya kelas dan panjang interval kelompok data, sebagai berikut.

a. Rentang = Nilai Maksimal-Nilai Minimal = $98-55 = 43$

b. Banyak Kelas = $1+ (3,3 \times \log n) = 1+ (3,3 + \log 36) = 6,1 = 7$

c. Panjang Interval = Rentang : Banyak Kelas = $40 : 6 = 6,7 = 7$

Hasil perhitungan distribusi frekuensi hasil belajar

Untuk menentukan kecenderungan minat belajar musik tradisional lebih dahulu dihitung harga mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i), sebagai berikut.

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) = \frac{1}{2} (125 + 25) = 60$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) = \frac{1}{6} (100-25) = 13,33$$

Klasifikasi data data minat belajar musik tradisional adalah sebagai berikut.

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa dari 36 orang, sebesar 77,78% siswa memiliki minat belajar sangat tinggi dan sebesar 19,44% siswa memiliki minat belajar tinggi, dan sebesar 2,78% siswa memiliki minat belajar sedang.

Uji Prasyarat Analisis Data

Pengujian prasyarat analisis terdiri dari pengujian normalitas sebaran data, uji linieritas dan arah keberartian regresi . Berikut hasil pengujian persyaratan.

Uji Normalitas Sebaran Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data, karena salah satu syarat analisis statistic parametric adalah bahwa data yang dianalisis mengikuti distribusi normal . Pengujian normalitas sebaran data minat belajar musik tradisional dan hasil belajar seni budaya dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut.

Berdasarkan perhitungan terlihat bahwa semua data variabel nilai terdistribusi normal karena harga signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* > 0,05 sehingga hipotesis diterima, artinya skor minat belajar musik tradisional siswa terdistribusi normal. Data yang diperoleh sampel tergolong data statistik yang akan diolah menggunakan statistik parametrik yang hasilnya akan digeneralisasi ke tingkat populasi oleh karena itu perlu diyakinkan bahwa data statistic tersebar menurut kurva normal.

Uji Linieritas dan Keberartian Koefisien Regresi

Uji linearitas garis regresi dimaksudkan untuk mengetahui keberartian koefisien arah regresi dari model linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for Windows*. Hasil pengujian linearitas terhadap variable minat belajar music tradisional melalui uji F pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dari hasil

penghitungan dengan mempergunakan SPSS 16.0 for Windows rangkumannya dapat dilihat berdasarkan uraian sebagai berikut, semua variabel F deviasi dari linieritas signifikansinya $> 0,05$ dan F Linieritas signifikansinya $< 0,05$; artinya korelasi antara minat belajar musik tradisional (X) dengan hasil belajar seni budaya (Y) mempunyai garis hubungan yang linier.

Uji Hipotesis Hubungan Minat Belajar Musik Tradisional (X) dengan Hasil Belajar Seni Budaya (Y)

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar musik tradisional dengan hasil belajar seni budaya”. Hasil analisis regresi diuraikan sebagai berikut.

Hasil perhitungan menunjukkan persamaan regresi antara Y dan X adalah $\hat{Y} = 33,523 + 0,820X$ (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran). Pengujian signifikan dan linieritas hubungan antara minat belajar musik tradisional (X_1) dan hasil belajar seni budaya (Y) menggunakan SPSS 20.0.

Hasil regresi menggunakan *standardized coefficients*. Persamaan linier dari hasil regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y = 33,523 + 0,820X + e_i$$

Keterangan :

Y = hasil belajar seni budaya

X = minat belajar musik tradisional

b = Koefisien variabel independen X

a = Konstanta

e_i = Variabel pengganggu/*disturbance error*

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel minat belajar musik tradisional mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap hasil belajar seni budaya. Koefisien motivasi finansial memberikan nilai sebesar 0,820 yang berarti bahwa jika minat belajar musik tradisional semakin meningkat dengan asumsi variabel lain tetap maka hasil belajar seni budaya akan mengalami peningkatan. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan signifikan antara variabel X dengan variabel Y dilakukan uji signifikansi. Adapun kaidah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

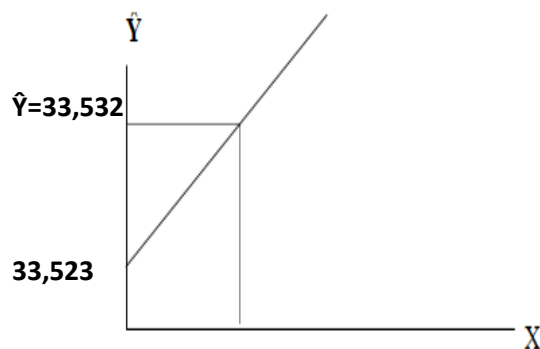
H₀: Tidak ada hubungan yang positif antara minat belajar musik tradisional dengan hasil belajar seni budaya

H₁: Terdapat hubungan yang positif antara minat belajar musik tradisional dengan hasil belajar seni budaya

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana minat belajar musik tradisional (X) terhadap hasil belajar seni budaya (Y) menunjukkan bahwa F-hitung (regresi) = 92,273 dengan taraf signifikansi adalah 0,000. Nilai F-hitung (regresi) lebih besar dari

harga F-tabel ($F_{\text{hitung}} > \text{harga F-tabel}$) pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif diterima (H_1) yang berarti bahwa koefisien regresi adalah berarti (bermakna) dan signifikan. Diketahui pula besarnya nilai sumbangan efektif variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah sebesar 29%.

Tinggi rendahnya skor hasil belajar seni budaya disebabkan oleh tingg rendahnya minat belajar musik tradisional yang dapat diprediksi dengan persamaan garis regresi. Dengan demikian dapat dikategorikan kenaikan skor minat belajar musik tradisional diikuti pula oleh kenaikan skor hasil belajar seni buaya. Prediksi ini dapat ditunjukkan dengan grafik persamaan garis regresi seperti tampak pada gambar berikut.



Gambar Persamaan Garis Regresi X terhadap Y

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar musik tradisional dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya di SMA Citra Bakti Malanusa-Ngada bahwa dari 36 orang, sebesar 77,78% siswa memiliki minat belajar sangat tinggi dan sebesar 19,44% siswa memiliki minat belajar tinggi, dan sebesar 2,78% siswa memiliki minat belajar sedang. Sedangkan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai adalah 98 dari skor maksimal ideal yaitu 100, sedangkan skor terendah yang dicapai adalah 55 dari skor minimal ideal 20, rentang = 36, rata-rata = 83,28, standar deviasi = 7,829, varian = 61,292, median = 84,00, dan modus = 82

Saran

1. Bagi Guru

Guru sebagai pengajar disekolah kiranya harus terus mempertahankan anminat belajar musik tradisional di sekolah dan terus menumbuhkan minat pelajaran seni budaya terlebih khusus musik tradisional agar hasil belajar siswa dapat tarsus dipertahankna dan terus mengingatkan pada siswa bahwa musik tadisional adalah sala satu warisan dan kekayaan bangsa Indonesia yang harus dijaga dan diestarikan

2. Bagi Siswa

Siswa Harus Mempertahankan Hasil Belajar yang dicapai dan terus menumbuhkan minat pada mata pelajaran seni budaya kususny musik trdisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Awe, Ermelinda.Yosefa. (2014). *Hubungan Antara Kualifikasi Akademik, Kompetensi, Motivasi Kerja Dengan Kionerja Guru Sekolah Dasar (Sd) Di Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada*.<https://ejournal.undiksa.ac.id/index.php/Jet/Article/View/12859/8127>. Diakses Pada Tanggal 25 April 2021.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ensiklopedia National Indonesia. (1990) *Pengertian MusikTradisional*.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ismadi.(2009). *Pengaruh Musik Populer Terhadap Minat Dan Motivasi Siswa Kelas Viii Terhadap Mata Pelajaran Seni*
- Salim.(1990). *Konsep Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto.(2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group..
- Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Tumbijo.(1992). *MinangkabauDalam Seputar Seni Tradisional*. Padang: Ssrj/Smsr.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.